

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karet (*Hevea brasiliensis*) adalah komoditas pertanian yang sangat penting baik untuk Indonesia maupun secara global. Di Indonesia, karet merupakan salah satu produk pertanian yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara. Pendapatan dari ekspor karet cukup besar, bahkan Indonesia pernah menjadi pemimpin produksi karet dunia, melebihi negara-negara lain, termasuk negara asal tanaman karet tersebut di Amerika Selatan. (Indarto, 2017)

Produksi karet di Indonesia perlu ditingkatkan secara signifikan, mengingat luas lahan yang dimiliki negara ini lebih besar dibandingkan negara lain. Dengan potensi tersebut, Indonesia berpeluang untuk menduduki peringkat teratas sebagai produsen karet global. (Indarto, 2017). Dalam upaya pengusahaan peningkatan produksi tanaman karet perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Salah satu upayanya adalah dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pemeliharaan tanaman sehingga dapat menghasilkan produksi dan kualitas karet yang baik. Pemeliharaan tanaman merupakan salah satu yang penting dalam peningkatan produksi. Dalam pemeliharaan tanaman karet terbagi menjadi dua yaitu pemeliharaan tanaman karet menghasilkan dan tanaman karet belum menghasilkan. Tahap-tahapan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan yang ada akan berpengaruh pada produksi dan produktivitas tanaman karet. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman akan berkaitan erat pada pelaksanaan manajemen yang ditetapkan oleh perusahaan.

Manajemen adalah gabungan ilmu dan seni dalam mengelola proses pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, dengan tujuan mencapai hasil sesuai rencana yang telah ditetapkan. Organisasi adalah tempat bagi berlangsungnya fungsi manajemen, Elemen-elemen ini memiliki peran masing-masing dan saling terkait atau mempengaruhi dalam mencapai sasaran organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Cakupan untuk aktivitas manajemen sangat banyak, diawali dari *planning*,

organizing, actuating, dan controlling. Manajemen yang baik dapat tercapai jika dilakukan dengan sebaik mungkin, agar tujuan yang telah di rencanakan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. (Harstano, 2021)

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan cabang dari manajemen yang menggunakan teori-teori manajemen umum sebagai dasar. MSDM fokus pada pengaturan peran manusia untuk mencapai tujuan secara optimal. Aspek-aspek yang dibahas mencakup perencanaan sumber daya manusia, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, kedisiplinan, serta pemberhentian tenaga kerja. Semua ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. (Seren, 2019).

Tenaga kerja atau sumber daya manusia pemeliharaan memiliki peran penting di dalam melakukan sebuah pekerjaan di dalam suatu perusahaan perkebunan. Dalam menjalankan pekerjaannya, tenaga kerja pemeliharaan tanaman tidak menutup kemungkinan akan melakukan kesalahan pada setiap pekerjaan yang dilakukan. Dalam penelitian (Munthe, 2022) dijelaskan bahwa terdapat kendala pada kedisiplinan tenaga kerja seperti tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat melakukan pekerjaan. Dari masalah tersebut perlu dilakukan pengontrolan secara berkala terhadap kedisiplinan tenaga kerja, maka disiplin kerja sangat di butuhkan oleh setiap tenaga kerja. Disiplin menjadi hal yang bagus dalam pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin yang akan membuat para tenaga kerja mendapat kemudahan dalam bekerja. Dengan begitu akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung usaha pencapaian tujuan. Disiplin kerja bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Secara fundamental, disiplin kerja bertujuan menciptakan kondisi yang teratur dan tertib, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. (Tsauri, 2016)

Tenaga kerja yang dikelola dengan baik sesuai dengan manajemen perusahaan akan menentukan kesuksesan organisasi atau perusahaan di masa mendatang. Pengelolaan tenaga kerja sendiri akan menjadi bagian yang sangat

penting dari tugas manajemen perusahaan. Sebaliknya, jika tenaga kerja tidak dikelola dengan baik maka tujuan tidak akan tercapai. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bertujuan untuk mengkaji manajemen dari tenaga kerja pemeliharaan di PTPN 1 Regional 3. Kebun Balong, Afdeling Ngandong dengan judul penelitian yaitu “Manajemen Tenaga Kerja Pada Kegiatan Pemeliharaan di PTPN 1 Regional 3. Kebun Balong, Afdeling Ngadem, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen tenaga kerja pemeliharaan tanaman karet di PTPN 1 Regional 3 Kebun Balong.

C. Tujuan Penelitian

Mengkaji pelaksanaan manajemen tenaga kerja pemeliharaan tanaman karet di PTPN 1 Regional 3 Kebun Balong

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta dan sebagai sumbangan pemikiran dalam bentuk ilmiah
2. Memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan sekaligus sebagai bahan penelitian selanjutnya